

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Objek penelitian ini adalah Yayasan Daarul Aqila Jl. Kapten Muslim No. 265 Medan, Sumatera Utara, Indonesia.

2. Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini direncanakan pada bulan Januari 2016 sampai dengan Maret 2016.

Tabel 3.1

Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Januari	April	Mei	Juni
		2016	2016	2016	2016
1	Penyusunan proposal dan seminar proposal				
2	Pengumpulan data dan Pengolahan data				
3	Penyusunan Skripsi dan Bimbingan Skripsi				
4	Seminar Hasil				
5	Pengajuan Sidang Meja Hijau				

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2008:116) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu proses pengambilan sampel harus dapat menghasilkan sampel yang akurat dan tepat.

Sampel yang akurat akan member simpulan riset yang diharapkan. Adapun populasi adalah seluruh guru di kantor Yayasan Daarul Aqila berjumlah 50 Guru.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2009:81) Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Menurut Arikunto (2006:134) “apabila subjeknya kurang dari 100 orang maka lebih baik diambil semua sehingga sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Untuk mempersingkat waktu dan biaya dan tenaga , maka peneliti akan meneliti semua populasi yaitu 50 orang guru.

C. Defenisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2010:59) mengatakan bahwa variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variable dalam penelitian ini terdiri dari dua macam variabel yaitu variabel dependen (terikat) dan variabel bebas (independen).

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Sugiyono (2010:59) mengatakan variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel Bebas X_1 (Pendidikan)
 - b. Variabel Bebas X_2 (Pelatihan)
2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Sugiyono (2010:59) mengatakan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (variabel bebas). Variabel terikat dalam penelitian adalah Motivasi (Variabel Y).

Tabel 3.2

Defenisi Operasional Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
Pendidikan (X_1)	Proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan yang sesuai prosedur pendidikan itu sendiri.	1. Tingkat Pendidikan 2. Kesesuain Program Studi 3. Mutu Relevansi Pendidikan 4. Materi Pendidikan 5. Metode Pendidikan	Skala Likert

Pelatihan Kerja (X2)	Suatu kegiatan untuk memperbaiki kemampuan kerja karyawan dalam memahami suatu pengetahuan praktis dan penerapannya guna meningkatkan keterampilan, kecakapan dan sikap yang diperlukan organisasi dalam mencapai tujuan yang juga disesuaikan dengan tuntutan pekerjaan seorang karyawan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan bakat 2. Kemampuan 3. Keterampilan 4. Bersikap tenang 5. Rasa ingin tahu 6. Akurasi, ketelitian dan kehandalan 	Skala Likert
Motivasi (Y)	Proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seseorang individu untuk mencapai tujuannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji 2. Fasilitas 3. Penghargaan atas Prestasi kerja 4. Pelatihan 5. Rasa nyaman 	Skala Likert

D. Jenis dan Sumber Data

Sugiyono (2012:193) bila dilihat dari jenis dan sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan data primer dan sekunder, yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh oleh peneliti dari responden atau pihak pertama, seperti hasil wawancara dan jawaban kuesioner tentang variabel dan masalah penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung diperoleh penulis dari responden, melainkan data diperoleh dari pihak lain, seperti sumber pustaka perusahaan mengenai sejarah perusahaan yang penulis teliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2010:193), teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara) dan kuesioner (angket). Untuk memperoleh data serta informasi yang diperlukan, penulis melakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Penelitian Kepustakaan (Library Research)

Metode pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan permasalahan yang dibahas untuk memperoleh berbagai informasi yang dapat membantu di dalam penelitian.

2. Penelitian Kelapangan (Field Research)

Metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung ke perusahaan yang dijadikan oleh penelitian. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan sehubungan dengan penelitian ini maka teknik yang digunakan adalah:

- a. Wawancara (Interview) yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan dialog secara langsung dengan konsumen.
- b. Kuesioner (Questionary), yaitu pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan dalam bentuk angket yang ditujukan kepada responden dengan menggunakan metode Likert Summated Rating (LSR) dengan bentuk checklist, dimana setiap pertanyaan mempunyai 5 (lima) opsi terlihat pada table berikut :

Tabel 3.3

Skala Pengukuran Likert

Pertanyaan	Bobot
1. Sangat Setuju (SS)	5
2. Setuju (S)	4
3. Kurang Setuju (KS)	3
4. Tidak Setuju (TS)	2
5. Sangat Tidak Setuju (STS)	1

F. Teknik Analisi Data

Kumpulan data yang sudah diperoleh yang sudah diperoleh kemudian di analisis dengan menggunakan metode sebagai berikut :

- a. Metode analisis deskriptif, merupakan metode yang digunakan dengan mengumpulkan dan menganalisa data yang diperoleh sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap motivasi kerja. Data yang diperoleh dari data primer berupa kuesioner yang telah di isi oleh sejumlah responden penelitian.
- b. Metode analisis kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menyajikan data dalam bentuk angka.

Data-data yang sudah dikumpulkan kemudian dilakukan berbagai uji data sebagai berikut :

1. Uji Instrumen

a) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah data yang didapat setelah penelitian merupakan data yang valid dengan alat ukur yang digunakan (kuesioner). Metode yang digunakan adalah dengan membandingkan antara nilai korelasi atau r_{hitung} dari variabel penelitian dengan nilai r_{tabel} .

Dalam uji validitas menggunakan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

b) Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan menunjukkan konsistensi didalam mengukur gejala yang sma. Pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas. Suatu konstruk atau variabel dikatakan realible jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,6 atau *Cronbach Alpha* > 0,8.

Maka akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika r_{alpha} positif atau $> r_{tabel}$, maka pertanyaan realible.
- b. Jika r_{alpha} negatif atau $< r_{tabel}$, maka pertanyaan tidak realible

2. Uji Asumsi Klasik

Dalam suatu penelitian kemungkinan akan munculnya masalah dalam analisis regresi sering dalam mencocokkan model prediksi kedalam sebuah model yang telah dimasukkan kedalam serangkaian data, masalah ini sering disebut dengan masalah pengujian asumsi klasik yang didalamnya termasuk pengujian normalitas, multi kolinieritas dan heteroskedastisitas.

- a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Menurut Ghozali (2005:68) ada dua cara mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistic. Analisis grafik dengan melihat histogram dan normal plot

sedangkan analisis statistic dilakukan dengan menggunakan uji statistic non parametric *Kolmogrov-Smirnov (K-S)*.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variable independen.

Jika variable independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variable independen sama dengan nol. Menurut Ghazali (2005:72) multikolinieritas dapat dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) *variance inflation factor (VIF)*. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variable independen manakah yang dijelaskan oleh variable independen lainnya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat Grafik Plot (Ghozali 2005:73).

3. Uji Statistik

Alat uji yang dipergunakan untuk menganalisis hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linear berganda (*Multiple Regression Analysis*) untuk menguji variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi linear

berganda dipergunakan karena variabel terikat yang dicari dipengaruhi oleh lebih dari satu variabel bebas atau variabel penjelas. Regresi linear berganda menggunakan model persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Motivasi

X₁ = Peranan Pendidikan

X₂ = Pelatihan

a = Konstanta

$\beta_1 + \beta_2$ = Koefisien Regresi

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji secara parsial)

Uji t bertujuan untuk melihat pengaruh variable bebas yaitu pengaruh Pendidikan (X₁) dan Pelatihan (X₂) terhadap Motivasi (Y) pada Yayasan Daarul Aqila.

Kriteria pengujian hipotesa secara parsial adalah sebagai berikut:

H₀ : $\beta_1 \beta_2 = 0$ (artinya Pendidikan dan Pelatihan secara parsial berpengaruh terhadap meningkatkan Motivasi karyawan pada Yayasan Daarul Aqila).

H₁ : $\beta_1, \beta_2 \neq 0$ (artinya kepemimpinan dan motivasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap meningkatkan Motivasi karyawan pada Yayasan Daarul Aqila).

Nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan t_{tabel} . Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

H_0 diterima jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak (H_1 diterima) jika $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

b. Uji F (Uji Secara Serempak)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Berikut ini bentuk hipotesis yang digunakan:

Penguji hipotesis yang digunakan dalam uji F adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 \beta_2 = 0$ (artinya Pendidikan dan pelatihan tidak berpengaruh terhadap Motivasi).

$H_1 : \beta_1 \beta_2 \neq 0$ (artinya Pendidikan dan pelatihan berpengaruh terhadap Motivasi).

Nilai F_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai F_{tabel} . Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

H_1 ditolak (H_1 diterima) jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$